



Arty 11 (3) 2022

**Arty: Jurnal Seni Rupa**

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/artly>

---

**COMIC DESIGN "TRIO MANTAP" AS FOREST AND LAND FIRE PREVENTION EFFORT  
PERANCANGAN KOMIK "TRIO MANTAP" SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN  
KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN**

**Melinda Nur Aisyah<sup>✉</sup>, Mujiyono**

Prodi Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

---

**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima: Nov 2022

Disetujui: Nov 2022

Dipublikasikan: Des 2022

*Keywords:*

**Comic Design, Trio  
Mantap, Fire  
Prevention**

---

**Abstrak**

Kebakaran hutan dan lahan, merupakan masalah lingkungan serius yang dapat menghancurkan sebuah ekosistem. Tak hanya menimbulkan kerugian ekologi, namun juga kesehatan, ekonomi, sosial budaya hingga politik. Dalam upaya dalam mencegah terjadinya kebakaran hutan dan lahan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menjadikan Komik Trio Mantap sebagai media perantara dalam mengedukasi masyarakat, terutama generasi muda dalam menanggapi dan mencegah kebakaran hutan dan lahan. Gaya gambar yang diterapkan dalam komik ialah kartunis dan berwarna cerah. Komik dikerjakan secara digital dengan ukuran A4 300dpi meliputi cover dan 20 halaman ilustrasi dan menghasilkan prototype berukuran A5 sebanyak 3 cetak. Memanfaatkan ragam sudut pengambilan yang bertujuan agar ilustrasi tampak lebih variatif dan dinamis, yang di antaranya seperti establishing shot, long shot, medium shot, dan lain sebagainya. Dengan tahapan pengerjaan meliputi (1) Pembuatan sketsa, (2) Pemberian Line Art, (3) Pewarnaan dan pemberian efek dan (4) Penempatan balon kata dan dialog. Membahas seputar kegiatan pelatihan Masyarakat Peduli Api yang diikuti oleh Trio Mantap sebab ketertarikan dan rasa penasaran mereka. Harapannya, hasil perancangan komik dapat membantu menyampaikan informasi terkait pencegahan kebakaran hutan lahan dengan baik.

**Abstract**

*Forest and land fires are serious environmental problems that can destroy an ecosystem. Not only causing ecological losses, but also health, economic, socio-cultural to political. In an effort to prevent forest and land fires, the Ministry of Environment and Forestry uses Komik Trio Mantap as an intermediary medium in educating the public, especially the younger generation, in responding to and preventing forest and land fires. The drawing style applied in the comics is cartoonist and brightly colored. The comic is done digitally with A4 size 300dpi including cover and 20 pages of illustrations and produces 3 A5-sized prototypes. Utilizing a variety of shooting angles that aim to make the illustration look more varied and dynamic, including establishing shots, long shots, medium shots, and so on. Discussed about the Fire Care Community training activity which was attended by Trio Mantap because of their interest and curiosity. In addition to introducing MPA, this comic also presents a number of alternative activities that can reduce the potential for land forest fires. It is hoped that the results of the comic design can help convey information related to preventing land forest fires properly.*

© 2022 Universitas Negeri Semarang

---

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Email : melindana14@students.unnes.ac.id

ISSN 2252-7516

E-ISSN 2721-8961

## PENDAHULUAN

Kebakaran hutan dan lahan, atau yang disingkat Karhutla, adalah suatu kondisi di mana hutan atau lahan terbakar secara alami atau akibat aktivitas manusia. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2018: 3), adanya karhutla menyebabkan tidak hanya kerugian ekologis, tetapi juga kerugian ekonomi, sosial budaya dan politik. Dalam *Green Growth Policy Review (GPPR 2019)*, Indonesia bahkan menempati urutan kedua sebagai negara dengan laju deforestasi tercepat. Agustiar, dkk. (2019: 124) berpendapat bahwa aktivitas manusia dinilai berperan besar dalam memicu kebakaran hutan dan lahan. Kerugian yang diderita mencakup terjangkitnya Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), berkurangnya padang rumput dan rusaknya ekosistem dan peredaran uang mandek di daerah-daerah yang terkena dampak hutan dan kebakaran hutan. Asap karhutla bahkan dapat menyebabkan ditutupnya bandara hingga jatuhnya pesawat Garuda Airbus 300, sebagaimana kasus yang terjadi pada tanggal 26 September 1997 karena ulah pemilik lahan yang melakukan pembakaran lahan untuk pembersihan sebelum musim tanam.

Komik sendiri terus berkembang di Indonesia terutama melalui sarana digital. Namun kesenjangan terkait fasilitas komunikasi antara daerah di dalam dan luar Pulau Jawa pun masih terus ada hingga kini. Kecepatan jaringan internet daerah di luar Pulau Jawa belum memadai, sehingga dapat dipastikan bahwa tak semua penduduk dapat menikmati akses terhadap konten-konten digital yang bermunculan saat ini (Jiwandono, dkk., 2021: 43).

Komik Trio Mantap pun diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk didistribusikan kepada sekolah-sekolah dan perpustakaan yang ada di luar Pulau Jawa. Diwakili oleh Mas Egar, Kepala Seksi Pencegahan Karhutla, bekerja sama merancang Komik Trio Mantap edisi terbaru. Komik ini hadir untuk mendidik, mengedukasi dan memberikan informasi terkait pencegahan karhutla, terutama bagi generasi muda berusia SMP yang tinggal di luar Pulau Jawa yang rawan akan karhutla. Dengan mengambil bentuk cetak untuk menargetkan penduduk di luar Pulau Jawa yang masih kesulitan dalam mengakses internet.

## METODE PENELITIAN

Proses ini memiliki sejumlah kebutuhan, yaitu bahan, alat dan teknik. Bahan yang diperlukan dalam pembuatan naskah cerita maupun komik ialah file *e-book*, dokumen, PPT, pamflet dan foto-foto dokumentasi kegiatan pelatihan MPA. Juga komik Trio Mantap edisi 1-3 sebagai referensi pembuatan alur penceritaan dan gaya gambar. Naskah sendiri dilengkapi oleh topik dan catatan revisi cerita dari Mas Egar sebagai bahan tambahan. Bagi ilustrasi, naskah cerita menjadi bahan utama untuk menciptakan komik.

Alat yang digunakan dalam pengerjaan naskah ialah laptop ACER series Aspire E5-476-386Q dengan *software* Microsoft Word 2010. Sedangkan dalam pengerjaan komik, penulis juga menggunakan *pen tablet* XP-Pen seri DECO 03 dan *mouse* Logitech. Dilengkapi dengan perangkat lunak Medibang Paint Pro, Adobe Photoshop CS6 dan Adobe Illustrator CS6.

Dengan ukuran digital *file* adalah A4 300dpi, yang dicetak menjadi buku berukuran A5.

Teknik terbagi dua, yaitu teknik penulisan naskah cerita dan teknik pembuatan ilustrasi. Penulisan cerita dilakukan dengan teknik narasi yang dipadu dengan eksposisi. Teknik narasi ialah menyajikan rangkaian peristiwa atau kejadian, sedangkan teknik eksposisi berupa penjelasan dari suatu persoalan (Alwasilah & Alwasilah, 2005: 111-119). Teknik narasi menjadi dasar penceritaan, sedangkan teknik eksposisi mengisi setiap dialog dari para karakter. Untuk teknik pengerjaan ilustrasi adalah teknik digital. Teknik ini dipilih karena dirasa lebih efisien dan fleksibel, karena hemat kertas dan tak perlu berpindah-pindah media pengerjaan. Gaya kartunal yang dipakai terinspirasi dari komik Trio Mantap edisi sebelumnya untuk dapat menciptakan konsistensi gaya.

Proses ini dimulai dari pembuatan naskah dengan Microsoft Word. Proses yang berlangsung, dibarengi dengan penyesuaian jumlah panel dan halaman yang dilakukan di bawah bimbingan Mas Egar. Pembuatan komik dimulai dengan pembuatan sketsa sambil menentukan susunan dan posisi panel, ukuran karakter dan tata letak balon kata sementara dengan tambahan dialog dari naskah untuk memperkirakan ukurannya. Kemudian dilanjutkan dengan proses *lining*, pewarnaan, pemberian efek *shadow* dan *lighting* serta penempatan dialog dan efek suara. Pembuatan sketsa hingga pemberian efek menggunakan *software* Medibang Paint Pro, sedangkan penempatan dialog teks dan efek dilakukan dengan Adobe Illustrator, dengan jenis *font* komika *text* ukuran dialog teks yaitu 11pt hingga 12pt dan efek

suara dengan jenis *font* komika *paint* dan MV Boli berukuran 10pt hingga 53pt. Adobe Photoshop digunakan dalam proses penempelan logo pada pakaian karakter.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Komik terdiri dari 2 elemen yang terdiri dari teks dan ilustrasi yang telah digabungkan. Adegan naskah cerita dikonversi ke bidang panel yang berisi ilustrasi dan teks. Satuan karya yang memadukan teks dan ilustrasi tersebut kemudian dianalisis isi cerita dan ilustrasi komiknya. Analisis cerita digambarkan berdasarkan pokok-pokok cerita dari semua peristiwa. Analisis ilustrasi berdasarkan spesifikasi karya, deskripsi karya, analisis dari segi estetika dan pesan kampanye pencegahan kebakaran hutan dan lahan, yang menjadi tujuan utama isi komik.

### Halaman 4



Gambar 1 Halaman 4

Sumber : Aisyah (2021: 4).

### a. Spesifikasi Karya

Ukuran : A4 300 PPI

Panel 9

Jenis : Halaman munculnya permasalahan

Media : *Digital drawing*

Tahun 2021

Software : Medibang Paint Pro, Adobe Illustrator

### b. Deskripsi Karya

Dengan *setting* lokasi di teras sebuah kantor desa pada waktu sore hari. Terdapat 5 karakter, yaitu remaja bertopi, remaja berjambul, remaja perempuan, pria berjanggut dan pria berambut hitam. Pada ilustrasi 1 sampai 5, ketiga remaja sejajar menghadap pria berjanggut. Remaja bertopi banyak bertanya dan pria berjanggut menyampaikan penjelasan. Ilustrasi ke-6 menggambarkan ketiga remaja saling menepuk tangan. Selanjutnya, di ilustrasi 7 hingga 9 pria berambut hitam muncul. Ia menghadap pada pria berjanggut, kemudian mengajaknya pergi. *Background* halaman ini didominasi oleh warna jingga kecokelatan dan masih terdapat gradasi biru dengan jingga dan cokelat gelap. Untuk beberapa panel, memiliki *background* yang cukup sederhana, berupa semak, bagian dari bangunan kantor desa dan rerumputan halaman depan kantor.

### c. Analisis Estetis

Garis lurus membangun panel-panel, dinding, jendela dan pilar di *background*. Garis lengkung secara dinamis mengonstruksikan manusia, semak dan rerumputan. Bentuk terdiri dari bentuk manusia, bangunan, pepohonan dan semak. Tekstur halus dan pemanfaatan gelap terang cukup kuat dikarenakan arah cahaya

matahari sore. Terdapat proporsi yang dibedakan untuk membentuk kesan jauh dekat antara Trio Mantap dengan Pak Zaenal dan Pak Zaenal dengan anggota MPA lainnya. Pada ilustrasi ke-5, memanfaatkan bidikan *Over the Shoulder* yang secara otomatis membingkai dan menunjukkan apa yang karakter lihat (Brine, 2020: 332)

*Point of Interest* mengacu pada panel ke-5 yang bersifat terbuka dan terdapat jenis balon kata runcing. Warna karakter pada halaman ini didominasi mulai dari warna *maroon*, abu-abu *cloudy*, biru gelap, *dark blonde*, abu-abu gelap, dan biru gelap pada *outfit* dan rambut karakter. Lalu, cokelat muda, *beige*, *rose beige* dan *warm ivory* pada kulit karakter. Dominasi warna *background* oleh cokelat bercampur jingga dari warna latar belakang dari panel terbuka.

### d. Analisis Komunikasi

Halaman ini berisi kelanjutan penting dari pembicaraan terkait MPA yang juga mengawali petualangan dari Trio Mantap. Trio Mantap terdiri dari remaja berjambul atau Herman, remaja perempuan atau Nita dan remaja bertopi atau Parlin, lalu pria berjanggut dikenal sebagai Pak Zaenal. Pertanyaan mengenai struktur MPA dibentuk dan bekerja disampaikan oleh Parlin dan dijawab langsung perpertanyaan, oleh Pak Zaenal. Trio Mantap melakukan tos karena diizinkan mengikuti pelatihan MPA. Kemudian, seorang anggota MPA lain muncul dan meminta Pak Zaenal kembali untuk mendiskusikan acara pelatihan esok hari.

### Halaman 9



Gambar 2 Halaman 9

Sumber : Aisyah (2021: 9).

### a. Spesifikasi Karya

Ukuran : A4 300 PPI

Panel : 3

Jenis : Halaman klimaks

Media : *Digital drawing*

Tahun : 2021

Software : Medibang Paint Pro, Adobe Illustrator

### b. Deskripsi Karya

Berada di lapangan belakang kantor pada pagi hari, memperlihatkan kegiatan simulasi pemadaman kebakaran yang dilakukan oleh para anggota MPA disertai penjelasan. Pada ilustrasi pertama, terdapat 3 orang dengan ukuran kecil sebab berjauhan dan seorang karakter yang lebih besar. Kemudian, 7 orang anggota MPA datang dengan sudut pandang *bird eye yang* dapat mencakup karakter serta *background* di sekitarnya sebagaimana sudut pandang seekor burung (Hidayat, 2020: 1). Dengan POV dari seorang karakter yang memegang *nozzle*, dilakukan adegan penyempotan secara bersama. Gunung pun

terdapat warna biru kehijauan dan biru gelap dengan tinggi yang cukup berbeda.

Latar belakang terdiri dari dataran tanah, rerumputan, pagar tembok, bangunan rumah berdinding krem dan beratap merah *maroon* serta sejumlah semak, pepohonan dan gunung. Semak dan pepohonan pun terdiri dari beragam warna hijau, mulai dari yang tua, muda bahkan kekuningan.

### c. Analisis Estetis

Garis lengkung dan lurus berpadu mengonstruksikan objek-objek seperti panel dan bagian-bagian bangunan. Pada ilustrasi ke-3, dibuat lebih dinamis dan bebas pada api. Bentuk terdiri dari manusia, dinding pembatas, rumah, gelondong kayu, api, pepohonan, semak, gunung, *walkie talkie*, selang dan *nozzle*. Penulis mencoba memberikan kesan mengilap pada pewarnaan *nozzle* yang terbuat dari alumunium. Gelap terang dibuat cukup bertabrakan pada gelondong kayu karenanya adanya api dan keseimbangan radial yang berpusat ke api. Unsur ukuran pada halaman ini juga berkaitan dengan proporsi dan perspektif karena adanya pengaruh sudut pandang.

Penekanan oleh warna dari api yang menjadi objek utama dalam adegan, diikuti air yang mengarah kepada api sehingga dapat mengarahkan mata pembaca ke api yang sedang dipadamkan. *Point of Interest* di halaman ini ialah adegan POV yang dibuat lebih besar demi kedinamisan susunan panel dan agar dapat lebih menonjolkan adegan klimaks ini. POV juga memberikan sudut pandang yang dapat meningkatkan keintiman antara karya dengan pembaca, karena pembaca seakan-akan menjadi karakter dalam komik. (Heckmann, 2021: 1).

**d. Analisis Komunikasi**

Dalam ketiga panel tersebut kegiatan pemadaman pada api simulasi dilanjutkan dengan seorang anggota MPA lainnya berperan sebagai kepala desa yang terlihat ilustrasi pertama. Ilustrasi ke-2 memperlihatkan anggota lainnya berperan sebagai Manggala Agni yang datang membantu pemadaman api dengan membawakan selang pemadam. *Nozzle* menyembrotkan air yang mengarah langsung ke api sembari Manggala Agni 1 menjelaskan terkait tahapan pemadaman dari awal sampai akhir di sepanjang simulasi pemadaman.

**Halaman 16**



Gambar 3 Halaman 16

Sumber : Aisyah (2021: 16).

**a. Spesifikasi Karya**

- Ukuran : A4 300 PPI
- Panel 6
- Jenis : Halaman anti klimaks
- Media : *Digital drawing*
- Tahun 2021
- Software : Medibang Paint Pro, Adobe Illustrator

**b. Deskripsi Karya**

Bertempat bangunan yang agak terbuka, membahas pembuatan cuka kayu yang dilakukan para remaja bersama berkumis dan 2 orang anggota MPA. Ilustrasi ke-3 menampilkan 4 orang karakter, remaja berjambul, pria berkumis serta dua orang pria berpakaian warna merah dan hitam. Remaja berjambul mendorong sebuah gerobak jingga. Pria berkumis berdiri dengan kedua tangan di belakangnya, pria lain memasukkan kayu ke barel dan lainnya membawakan penutup kerucut berpipa. Lalu, pria berkumis berjongkok, sedangkan remaja berjambul dan lainnya memperhatikan. Dari barel tersebut keluar asap dan sebuah mangkuk ditetesi cairan gelap di bawah barel lainnya. Ketiga remaja berjongkok sambil memperhatikan.

Latar belakang diisi oleh dinding-dinding dan sisi dalam atap yang berwarna cokelat keabuan dan krem, lantai berwarna abu-abu gelap, serta balok-balok kayu berwarna cokelat. Pada ilustrasi ke-4, terdapat 2 barel yang saling terhubung dengan pipa yang salah satunya berasap dan lainnya berkaki. Bangunan dikelilingi oleh pepohonan hijau kekuningan dan hijau kebiruan, serta rumah beratap biru dan langit biru muda. Terlihat mangkuk berwarna jingga kemerahan diisi oleh tetesan berwarna cokelat gelap di bawah barel berkaki.

**c. Analisis Estetis**

Garis lurus hadir mengkonstruksi panel dan bagian bangunan. Berpadu dengan garis lengkung, mengkonstruksi barel dengan pipanya dan gerobak mini. Garis lengkung membangun karakter, pepohonan dan mangkuk

cuka kayu. Warna didominasi oleh *beige* kehitaman, hitam, ragam warna biru, sawo matang, krem, ragam warna hijau, lalu warna tambahan berupa hitam, jingga kemerahan, cokelat kemerahan, cokelat kekuningan, *beige* gelap dan abu-abu. Gelap terang disesuaikan dari arah datangnya matahari yang berada di luar dan bagaimana penerapannya ke dalam melalui sela-sela kayu penyangga.

Penekanan dalam halaman ini ditonjolkan pada panel ke 3 dan 6, di mana kegiatan digambarkan dalam ukuran besar dan lebih kompleks. *Point of interest* diterapkan pada panel terakhir, karena penggunaan *low angle* memperlihatkan ekspresi penasaran yang kuat dan memberikan kesan bahwa karakter lebih berkuasa (Thompson & Bowen, 2009: 42). Keseimbangan yang terbentuk pada halaman ini pun termasuk asimetris, karena mengandalkan kekuatan bentuk, warna dan ukuran. Keserasian dihadirkan oleh susunan balon kata dengan karakter.

#### d. Analisis Komunikasi

Merupakan tahapan proses pembuatan cuka kayu. Pak Zaenal menjelaskan langkah selanjutnya setelah potongan kayu tersedia dan makna *pyrolisator*. Seorang anggota MPA menyusun kayu-kayu. Lainnya membawakan penutup barel dan Herman datang membawakan kayu-kayu dengan gerobak. Kemudian, penutup barel sudah terpasang, pembakaran pun dilakukan anggota Manggala Agni 2 dengan menyalakan api melalui lubang di bawah barel. Herman bersama anggota MPA memperhatikan, barel mengeluarkan asap dari pipa yang terbuka. Asap lainnya berpindah ke barel lainnya melalui pipa, lalu menjadi cairan

berwarna gelap yang menetes ke mangkuk di bawah barel. Panel terakhir menggambarkan Trio Mantap yang berjongkok memperhatikan tetesan cuka kayu .

#### Halaman 19



Gambar 4. Halaman 19

Sumber : Aisyah (2021: 19).

#### a. Spesifikasi Karya

Ukuran : A4 300 PPI

Panel 7

Jenis : Halaman resolusi

Media : *Digital drawing*

Tahun 2021

*Software* : Medibang Paint Pro, Adobe Illustrator

#### b. Deskripsi Karya

*Setting* berganti di teras kantor desa, di mana ketiga remaja bersama pria berjanggut mengobrol terkait cara Kerja MPA. *Background* terdiri dari gradasi biru tua dan muda, lingkungan di luar kantor desa dan teras kantor desa. Latar lingkungan yang diterapkan pada ilustrasi ke-2 terdiri dari dataran tanah, pagar tembok dengan gerbang hitam, semak-semak,

pepohonan dan rumah-rumah. Rumah-rumah itu pun memiliki beragam warna, yaitu kuning, beige dan coklat muda keabuan. *Background* panel terakhir berwarna *rose beige* dan coklat dengan sejumlah anak tangga.

### c. Analisis Estetis

Garis lengkung pada halaman ini juga dikonstruksikan menjadi manusia dan pepohonan. Garis lurus membangun panel-panel, bagian bangunan dan gerbang teralis. Bentuk terdiri dari bentuk manusia, gerbang, pagar tembok, rumah, semak dan bentuk pepohonan. Tekstur ilustrasi termasuk halus dan pewarnaan sama dengan warna isi halaman yang didominasi oleh warna merah, *seafoam*, biru dan abu-abu *cloudy*. Lalu, warna biru pada panel-panel kecil, coklat, *rose beige*, hijau, coklat kemerahan, jingga muda, kuning keabuan dan biru keabuan di latar belakang. Karena adanya *background* yang meski terbilang jauh, mendukung gelap terang menjadikan suasana lebih hidup. Arah jatuh bayangan berasa dari atas-depan karakter karena mereka duduk depan terasa yang diatapi.

Keseimbangan halaman ini pun asimetris. Penekanan ditunjukkan dari panel ke-2, yang mana mengambil fokus pada ukuran bahu hingga kepala para karakter dan lingkungan di kejauhan. Proporsi dibangun dengan menyesuaikan sudut pandang dan ruang, serta perbandingan antar karakter remaja dan pria dewasa. Keserasian, merujuk kembali kepada penyusunan balon kata yang disandingkan dengan karakter. Selain itu juga karakter dengan latar belakangnya, karena teknik pewarnaan yang sama.

### d. Analisis Komunikasi

Halaman 19 yang berisi 7 panel ini, panel 1 hingga 6 memuat tambahan informasi mengenai pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan patroli dan pemadaman kebakaran hutan dan lahan oleh MPA. Berlatarkan di teras depan kantor desa, Trio Mantap bercakap-cakap kembali dengan Pak Zaenal sembari beristirahat setelah kegiatan. Terutama Nita dan Parlin, mereka secara bergilir mengajukan pertanyaan seputar kegiatan patrol dan pemadaman yang dilakukan MPA serta pihak yang bekerja sama dengan MPA selain Manggala Agni. Pak Zaenal pun menjawabnya secara bergilir, dari Nita kemudian Parlan. Setelah terjawab, Pak Zaenal bertanya mengapa mereka tak pulang. Trio Mantap pun membalas dengan tersipu malu oleh Parlin dan Nita, sedangkan Herman balik bertanya tentang kegiatan Pak Zaenal kemudian.

## ANALISIS COVER KOMIK

### 4.4.1 Cover Depan



Gambar 5. Cover depan  
Sumber : Aisyah (2021).

### a. Spesifikasi Karya

Ukuran : A4 300 PPI

Jenis : Cover belakang

Media : Digital drawing

Tahun 2021

Software: Medibang Paint Pro, Adobe Illustrator

### b. Deskripsi Karya

Ilustrasi cover depan dengan setting waktu siang hari di depan kantor desa. Menggambarkan 5 karakter yang terdiri dari ketiga remaja dan 2 pria dewasa. Dalam ilustrasi tersebut, para pria dewasa membawa masing-masing sebuah alat pemadaman. Sedangkan para remaja membawa produk hasil dari pelatihan MPA. Remaja perempuan di posisi terdepan, memegang sebungkus briket arang yang telah dikemas. Remaja bertopi mengangkat sebotol cuka kayu yang sudah terkemas rapi dengan botol. Remaja berjambul menenteng satu pak pupuk kompos dengan bungkus karung plastik berwarna putih, berdiri di antara kedua pria. Pria berambut hitam menggondong sebuah tas punggung berwarna kuning, sedangkan pria berjanggut menggenggam gagang gepyok yang merupakan alat pemadaman.

Latar belakang diisi oleh kantor desa dengan dinding berwarna krem kemerahan, atap merah keabuan dan pintu cokelat. Di belakang kantor, terlihat puncak pohon dengan dedaunan hijau dan hijau kekuningan. Lalu, sebuah gunung dengan warna biru muda sebab berada di kejauhan. Font menyesuaikan dengan jenis dan tata letak font yang diterapkan pada edisi sebelumnya, agar mirip penullis menggunakan "Bangers" sebagai topik "Bersama Masyarakat Peduli Api" dengan ukuran 60pt,

"Centuury Gothic" pada sub judul "seri petualangan" yang berukuran 60pt dan "Komika Title-Axis" pada judul "Trio Mantap" sebesar 65pt. Dalam cover juga disertakan logo Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Manggala Agni dengan ikonnya, Sipongi.

### c. Analisis Estetis

Didominasi oleh konstruksi garis lengkung yang membentuk manusia, genteng kantor, produk non botol dan dedaunan pohon. Sedangkan garis lurus, mengonstruksikan bagian dinding atap pilar, pintu dan anak tangga. Sejumlah objek hasil dari gabungan garis lurus dan lengkung ialah berupa tas punggung, gepyok, botol dan bungkus briket. Bentuk yang termuat ialah, bentuk manusia, dedaunan pohon dan bangunan kantor. Warna didominasi oleh warna merah, cokelat, krem kemerahan. Warna font sendiri, terdiri dari hijau, kuning, biru dan putih dengan maksud penggunaan warna cerah agar dapat menarik mata pembaca dengan mempertimbangkan warna background dan keinginan tim Mas Egar. Ruang yang terbentuk berupa jarak antara font dengan tepian ilustrasi dan wajah karakter sehingga karakter dan lingkungannya juga dapat terlihat. Gelap terang sendiri untuk menghadirkan kesan volume, dilakukan dengan menyesuaikan arah cahaya dari depan-atas karakter. Yang menyebabkan pintu kantor desa diliputi banyak bayangan karena tertutup oleh atap teras.

Proporsi dimainkan dengan memanfaatkan ukuran jauh dekat. Dengan meletakkan remaja perempuan menuju remaja bertopi dan beralih ke remaja berjambul dan 2 pria dewasa di kedua sisinya yang terlihat

seluruh bagian tubuhnya. Kantor dengan pintu berukuran kecil menggambarkan lokasi yang jauh. Keseimbangan bersifat radial, yang mengarahkan mata untuk melihat ke remaja berjambul setelah diarahkan si remaja perempuan.

#### d. Analisis Komunikasi

Pada ilustrasi *cover* ini, setiap karakter membawa barang yang mewakili kegiatan yang diceritakan dalam komik. Trio Mantap mengenakan pakaian bebas mereka, pakaian tersebut menjadi ciri khas mereka di setiap kemunculan seri lama hingga baru. Pak Zaenal dan anggota MPA seragam khusus yang digunakan oleh seluruh anggota MPA. Nita yang mengarah ke kantor memegang sebungkus briket arang yang sudah berlabel, kemudian Parlin yang juga mencondong ke kantor memegang sebotol cuka kayu berlabel dan Herman menenteng sekarung kecil kompos ditemani Pak Zaenal dengan gebyok serta seorang anggota MPA dengan tas punggung. Peletakkan posisi Nita dan Parlin yang mengarah ke kantor, dimaksudkan sebagai ajakan mereka kepada pembaca untuk mengikuti kegiatan MPA bersamanya. Sedangkan Herman, Pak Zaenal dan anggota MPA lainnya berperan menyambut pembaca. Latar waktu ialah siang hari, karena warna yang diperlihatkan tampak cerah dan jatuhnya bayangan ialah ke bawah.

#### 4.4.2 Cover Belakang



Gambar 6 *Cover* belakang

Sumber : Aisyah (2021).

#### a. Spesifikasi Karya

Ukuran : A4 300 PPI

Jenis : *Cover* belakang

Media : *Digital drawing*

Tahun : 2021

*Software*: Medibang Paint Pro, Adobe Illustrator

#### b. Deskripsi Karya

Warna dasar dari *cover* belakang ini sendiri menyesuaikan dengan latar bagian gunung ya mengisi belakang kantor desa, yaitu dengan warna toska muda. Menggunakan *font Myriad Pro* dalam mode *regular* berukuran 15 pada baris kalimat diatas dan paduan mode *regular* dengan *bold* berukuran 1 pt pada teks di kiri bawah. *Cover* belakang ini meliputi sinopsis cerita yang bertujuan untuk memancing keingintahuan para pembaca, juga terdapat sejumlah identitas seperti nama penerbit,

alamat penerbit, *website* penulis dan *barcode* buku yang menyimpan segala informasi buku.

### c. Analisis Estetis

Sebagaimana yang sebelumnya sudah dijelaskan, pemilihan warna sebagai dasar *cover* ialah menyesuaikan dengan latar belakang gunung. Untuk teks menggunakan warna hitam karena kontrasnya dapat membuat tulisan jelas terbaca. Bentuk yang diterapkan pada *cover* ialah persegi panjang yang berukuran A4 atau 21x29,7 cm, begitu pun dengan *barcode* yang berukuran 5,2x3,3 cm. Keseimbangan asimetris terbentuk dari susunan teks yang memiliki sisi sama rata dan info penerbit dengan *bold* yang menguatkan sehingga dapat menyeimbangkan diri dengan *barcode*. Keserasian ditunjukkan pada tata letak teks, begitu pun yang bersandingan dengan *barcode* sehingga menciptakan kombinasi yang tidak saling bertentangan (Ernis, 2005: 41). Penekanan dan *point of interest* ditunjukkan pada kalimat ajakan "Mari kita simak petualangan mereka dalam komik seri petualangan Trio Mantap kali ini "Bersama Masyarakat Peduli Api!", yang terletak cukup di tengah dan berdiri sendiri karena adanya jarak *double* spasi baris dari kalimat sebelumnya.

### d. Analisis Komunikasi

Dengan adanya *cover* belakang ini, penulis bermaksud menyampaikan sebuah sinopsis yang bertujuan untuk memicu keingintahuan para pembaca mengenai isi buku komik Trio Mantap. Pemilihan jenis huruf dan penataan untuk menghadirkan keterbacaan yang baik, sehingga warna teks pun kontras dengan warna dasar. Warna dasar sendiri

adalah agar *cover* depan dan belakang memiliki kesinambungan yang jelas sebagaimana cerita komik yang tentunya saling menyambung. Posisi antara sinopsis, informasi terkait penerbit dan *barcode* pun dipisahkan agar tak membingungkan pembaca mengenai mana yang berkaitan dengan cerita komik dan mana yang tidak. Informasi penerbit dibuat berdiri sendiri dan memiliki ketebalan pada nama penerbit adalah untuk menonjolkannya, sebab termasuk informasi yang penting. Di bawahnya diikuti alamat dan *website*, dengan ketebalan normal setara dengan sinopsis. *Barcode* sendiri di posisikan di pojok demi memudahkan pemindaian informasi dari *barcode*.

### SIMPULAN

Penggarapan komik "Trio Mantap" bertujuan untuk mengedukasi masyarakat khususnya generasi muda agar dapat mendukung pencegahan kebakaran hutan dan lahan. Komik ini disponsori oleh Seksi Kampanye Pencegahan Karhutla Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Target utamanya ialah siswa SMP, sebab karakter Trio Mantap yang adalah siswa SMP dan siswa SMP memiliki rasa keingintahuan yang tinggi. Terdiri dari 1 ilustrasi sampul dan 20 halaman ilustrasi komik full color dengan gaya kartun dan setting yang tidak spesifik untuk menghindari persepsi publik terhadap suatu daerah. Komik dibuat secara digital dalam ukuran A4 dan *prototypenya* dicetak dalam ukuran A5 sebanyak 3 buku.

Menerapkan berbagai jenis bidikan termasuk establishing shot, long shot, mid shot, full frame, cowboy shot, mid shot, mid close up, over the shoulder, high angle, low angle, bird's

eye view, frog eye, dan POV. Pentingnya keberadaan komik ini didukung oleh data peningkatan titik panas dari Agustus hingga September yang menandai puncak musim kemarau, dengan Indonesia menempati peringkat ke-2 Green Growth Policy Review sebagai negara dengan laju deforestasi tercepat. Topik yang dibahas juga menawarkan serangkaian alternatif yang bertujuan untuk memanfaatkan limbah biomassa dengan cara yang lebih ramah lingkungan dan bahkan ekonomis.

Ketika proses pengerjaan, penulis mengalami masalah dengan pengerjaan naskah cerita dan komik. Yang mana penyelesaiannya diarahkan oleh Dosen Pembimbing dan Mas Egar melalui sejumlah saran dan masukan, serta pencarian referensi dengan melakukan observasi secara *online*.

Dalam hasil akhir komik ini, didapati kelebihan seperti konsistensi penggambaran karakter, penguasaan anatomi, *font* terbaca baik, *line art* tak terlalu kaku, pewarnaan nyaman diterima mata dan baik dalam memberi efek.

Sedangkan kelemahan komik meliputi ketidaksesuaian penggunaan kata "Seri Petualangan" dalam judul yang kurang sesuai dengan jumlah komik maupun isi cerita, alur baca yang masih membingungkan dan celana seragam siswa SMP yang seharusnya pendek. Selain itu, penggambaran mimik pada karakter kurang menonjol, terdapat sejumlah ketidaksesuaian dialog dengan ilustrasi, tidak ada kesan dramatis dan karakter antagonis. Kemudian, tak ada penerapan *majuscule* dan *minuscule* dalam dialog sebagai pembiasaan bagi remaja SMP dalam kegiatan menulis serta

penempatan Nita dalam Trio Mantap atas tuntutan klien yang bertolak belakang dengan kebutuhan sosial anak SMP yang belum bisa menerima perbedaan gender dalam kelompok. Penulis berharap, hasil perancangan komik ini dapat membantu menyampaikan informasi terkait pencegahan karhutla dengan baik komik sehingga masyarakat terdorong untuk berpartisipasi dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan di daerah yang dianggap rawan. Baik dengan mendaftarkan diri sebagai bagian dari MPA itu sendiri atau dengan menggunakan metode alternatif yang dapat digunakan untuk mengolah limbah biomassa dari hasil pembersihan lahan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustiar, A. B., Mustajib, Amin, F., & Hidayatullah, A. F. (2019). Kebakaran Hutan dan Lahan Perspektif Etika Lingkungan. *Jurnal Studi Islam*, 20(2), 124.
- Alwasilah, A. C., & Alwasilah, S. S. (2005). *Pokoknya Menulis* (1st ed.; A. R. Sacadipura, Ed.). Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Brine, K. G. (2020). *The Art of Cinematic Storytelling: A visual guide to planning shots, cuts and transitions* (1st ed.). New York: Oxford University Press.
- Ernis, D. (2005). *Buku Ajar : Dasar Konsep Visual* (1st ed.; D. Ernis, Ed.). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Heckmann, C. (2021). What is First Person Point of View Definition and Examples. Retrieved September 7, 2021, from <https://www.studiobinder.com/blog/what-is-first-person-point-of-view-definition/>

- Hidayat, R. (2020). 6 Macam Angle dalam Fotografi Yang Wajib Diketahui. Retrieved September 7, 2021, from Tambah Pintar.com website: [https://tambahpinter.com/angle-fotografi/#5\\_Frog\\_View\\_Angle](https://tambahpinter.com/angle-fotografi/#5_Frog_View_Angle)
- Iklm, D. J. P. P. *Peraturan Direktur Jenderal No. :P.3/PPt/SET/KUM.1/1/2018 Pengendalian Perubahan Iklim tentang Pembentukan dan Pembinaan Masyarakat Peduli Api. , Pub. L. No. P.3/PPt/SET/KUM.1/1/2018, 3 (2018).*
- Jiwandono, I. S., Setiawan, H., Oktaviyanti, I., Rosyidah, A. N. K., & Khair, B. N. (2021). TANTANGAN PROSES PEMBELAJARAN ERA ADAPTASI BARU. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan, 21(1), 43.*
- Thompson, R., & Bowen, C. J. (2009). Grammar of the Shot. In *Grammar of the Shot* (2nd ed.). <https://doi.org/10.4324/9781315208398>